

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengertian bank dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah badan usaha di bidang keuangan yang menarik dan mengeluarkan uang dalam masyarakat, terutama memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya yaitu menghimpun serta menyalurkan dana dari masyarakat baik dalam bentuk simpanan Giro, tabungan, maupun Deposito, dan kemudian menyalurkan dana dalam bentuk kredit bagi masyarakat yang membutuhkan. Di Indonesia perbankan merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam menggerakkan perekonomian bangsa.

Bank sebagai lembaga keuangan memiliki peran dalam pembangunan perekonomian Indonesia yaitu untuk membiayai, karena pembangunan sangat memerlukan tersedianya dana dari lembaga keuangan tersebut. Semua sektor yang berkaitan dengan keuangan selalu membutuhkan jasa bank, baik itu dari segi perorangan maupun perusahaan. Lembaga perbankan merupakan penunjang dalam pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi ke arah kesejahteraan rakyat.

Peranan perbankan sangat diperlukan dalam meningkatkan volume usaha sehingga dapat memajukan pertumbuhan stabilitas ekonomi. Untuk memperoleh laba secara terus menerus, maka hal yang dilakukan dalam mengelola kegiatan perbankan yaitu harus secara profesional serta mengenal

dengan baik produk dan jasa bank yang akan ditawarkan kepada nasabahnya. Oleh sebab itu, diperlukan strategi yang baik oleh masing-masing bank guna meningkatkan laba dan memiliki kualitas yang baik. Setiap bank memiliki strategi yang berbeda dalam mencari nasabah, maupun memasarkan produk dan jasa bank tersebut.

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, fungsi utama perbankan adalah sebagai penghimpun dana dan penyalur dana pada masyarakat dalam bentuk kredit. Kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang berdasarkan dengan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melaksanakan kembali pembayaran dengan jumlah yang telah ditetapkan sesuai dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil dan keuntungannya (Kasmir, 2014).

Di zaman era globalisasi saat ini, perbankan berkembang dengan begitu cepat dan pesat. Semakin ketatnya persaingan dunia perbankan, membuat setiap bank lebih berupaya lagi dalam mencari nasabah untuk menawarkan produk yang ada dalam bank tersebut baik menyimpan maupun meminjam. Jenis produk yang akan ditawarkan bank dalam bentuk simpanan yaitu seperti tabungan, giro, dan deposito. Selain itu produk bank yang ditawarkan kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman yaitu seperti pemberian kredit. Tujuan dari pemberian kredit ini adalah untuk membantu masyarakat guna meningkatkan perekonomian.

Adapun jenis kredit yang ditawarkan oleh bank diantaranya yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Tanpa Agunan (KTA),

Kredit Investasi (KI), dan Kredit Multiguna. Pembayaran kredit dapat dilakukan dengan dua metode, baik pembayaran secara konvensional maupun pembayaran secara syariah. Pengusaha kecil menengah juga berperan terhadap perkembangan ekonomi daerah, maka dari itu untuk membantu dalam memenuhi kegiatan para pengusaha kecil menengah tersebut baik itu bank pemerintah maupun bank swasta dapat membantu para pengusaha kecil menengah dengan memberikan pinjaman kredit, seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Menurut wikipedia, Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program prioritas pemerintah dalam mendukung UMKM berupa kebijakan pemberian kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur, individu/perorangan, badan usaha, dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak, namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup. Untuk tingkat suku bunga Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang ditetapkan oleh pemerintah saat ini adalah sebesar enam persen dan itu sesuai dengan berjalannya program dari pemerintah. Hal ini merupakan salah satu cara untuk membantu dalam meningkatkan perekonomian usaha rakyat dengan pinjaman kredit dengan tingkat suku bunga yang rendah.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk memilih topik dalam prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan meneliti pada Bank Negara Indonesia khususnya Kantor Cabang Pembantu Kandis, karena bank tersebut merupakan salah satu bank yang ditunjuk pemerintah untuk menyalurkan dana kredit usaha rakyat bagi masyarakat yang membutuhkan guna membantu dalam pengembangan usahanya serta meningkatkan perekonomian.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian yang telah dideskripsikan berkaitan dengan prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Kandis, maka penulis dapat menetapkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja syarat dan ketentuan dalam pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Kandis?
2. Bagaimana mekanisme pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Kandis?
3. Apa saja permasalahan yang dihadapi bank terhadap calon debitur Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada saat proses permohonan kredit di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Kandis?
4. Bagaimana cara menangani permasalahan yang dihadapi oleh bank terhadap calon debitur Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada saat proses permohonan kredit di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Kandis?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka dapat diambil beberapa tujuan penelitian tugas akhir diantaranya yaitu :

1. Untuk mengetahui syarat dan ketentuan dalam pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Kandis

2. Untuk mengetahui mekanisme pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Kandis
3. Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi bank terhadap calon debitur Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada saat proses permohonan kredit di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Kandis
4. Untuk mengetahui cara menangani permasalahan yang dihadapi oleh bank terhadap calon debitur Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada saat proses permohonan kredit di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Kandis

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian tugas akhir ini diharapkan manfaat yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Bagi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. KCP Kandis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan (saran) di Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Kandis sebagai evaluasi dalam kegiatan pemberian kredit terutama kredit usaha rakyat (KUR)

2. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan (saran) bagi Perguruan Tinggi terutama Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya untuk memperbaiki praktik dalam pembelajaran agar para dosen menjadi lebih kreatif, efektif, dan efisien dalam mengajar sehingga kualitas

pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa dapat meningkat serta mahasiswa dapat mengetahui prosedur yang dilakukan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Kandis

3. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dengan menambah wawasan mengenai prosedur dalam pemberian kredit terutama kredit usaha rakyat (KUR) disuatu bank.

4. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai prosedur dalam pemberian kredit usaha rakyat (KUR) di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Kandis

1.5 Sistematika Penulisan

Guna memberikan gambaran mengenai penulisa Tugas Akhir, maka penulis mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori dan konsep-konsep yang mendasari dan mendukung penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat desain penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat gambaran subyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada sub bab gambaran subyek penelitian akan dijelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, job description, serta profil usaha

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan, saran, dan implikasi penelitian. Saran penelitian ditujukan pada peneliti selanjutnya yang akan meneliti pada topik dan perusahaan yang berbeda. Implikasi penelitian berupa masukan yang dilakukan oleh manajemen untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.